

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

Sektor manufaktur ASEAN terus membaik pada bulan September

Poin-poin pokok:

- Headline PMI menunjukkan perbaikan lebih jauh...
- ...namun kepercayaan diri berbisnis turun ke posisi terendah dalam lima tahun
- Tekanan inflasi semakin intensif

Peringkat negara menurut PMI Manufaktur™: Bulan September

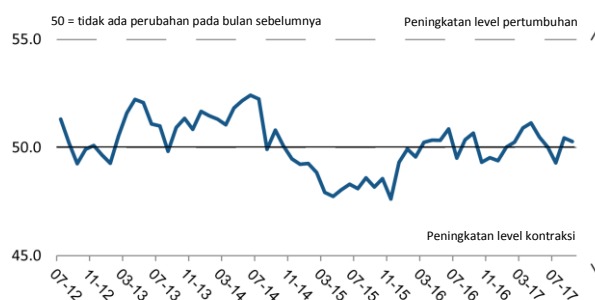
	PMI	Perubahan yang terlihat
Vietnam	53,3	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan Agustus)
Filipina	50,8	Kenaikan marginal (lebih cepat dibanding bulan Agustus)
Indonesia	50,4	Kenaikan marginal (lebih lambat dibanding bulan Agustus)
Thailand	50,3	Kenaikan marginal (perubahan arah)
Malaysia	49,9	Penurunan marginal (perubahan arah)
Myanmar	49,4	Penurunan marginal (lebih lambat dibanding bulan Agustus)
Singapura	48,6	Penurunan tingkat sedang (perubahan arah)

Data PMI terakhir menunjukkan bahwa perekonomian manufaktur ASEAN mengakhiri kuartal ketiga dengan catatan positif, meski pertumbuhan hanya pada kisaran marginal.

Headline Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari Nikkei tercatat pada posisi 50,3 pada bulan September, sedikit turun dari posisi 50,4 pada bulan Agustus, namun menunjukkan perbaikan lebih jauh pada kondisi kesehatan sektor tersebut. Akan tetapi, laju pertumbuhan masih tergolong kecil.

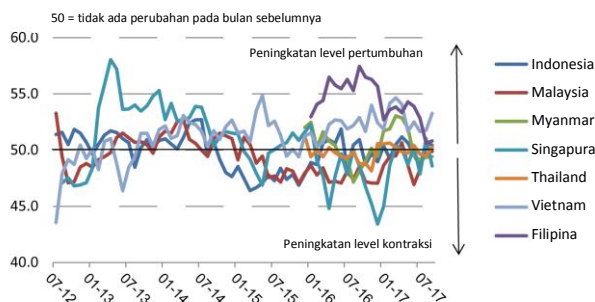
Ekspansi lebih jauh pada output dan total permintaan bisnis baru mendasari kenaikan terkini. Namun demikian, hanya sebagian kecil negara yang tergabung dalam survei mencatat perbaikan dalam kondisi operasional, dengan jumlah negara yang mengalami perbaikan menurun dari lima negara pada bulan Agustus menjadi empat pada bulan September.

PMI Manufaktur ASEAN dari Nikkei



Sumber: Nikkei, IHS Markit

PMI Manufaktur Nasional



Sumber: Nikkei, IHS Markit

Vietnam terus memimpin peringkat pertumbuhan keseluruhan, dan menyaksikan PMI naik ke posisi tertinggi dalam lima bulan selama bulan September. Filipina naik ke posisi kedua, meski laju pertumbuhan masih tergolong marginal. Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan pada kondisi bisnis, sedangkan Thailand kembali ke area pertumbuhan setelah menurun pada dua bulan sebelumnya.

Setelah mengalami perbaikan pada bulan sebelumnya, Malaysia melaporkan bahwa posisi mereka stagnan pada bulan September. Sedangkan Singapura turun kembali ke wilayah penurunan. Myanmar masih menunjukkan kondisi bisnis yang terus melemah, meski tingkat penurunan berkisar kecil.

Output manufaktur ASEAN naik selama dua bulan berturut-turut selama bulan September, sejalan dengan tanda-tanda penguatan permintaan. Total

arus bisnis baru naik pada kisaran terkuat selama lima bulan, didukung oleh kenaikan penjualan ekspor.

Akan tetapi, kenaikan permintaan gagal menambah tekanan pada kapasitas produksi, karena penumpukan kerja sektor manufaktur ASEAN kembali menurun. Kurangnya tekanan pada kapasitas operasi terus membebani perekrutan karyawan. Ketenagakerjaan secara keseluruhan turun pada bulan September, meski pada kisaran marginal.

Meski permintaan lebih besar, perusahaan tidak menaikkan aktivitas pembelian mereka. Sebaliknya, kuantitas pembelian bertahan stagnan secara umum, yang kemudian membebani inventori. Perusahaan mengurangi stok produksi yang ada untuk memenuhi permintaan, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan inventori input dan barang jadi pada bulan September. Terutama, stok praproduksi kini menurun pada setiap bulannya selama 12 bulan terakhir.

Kepercayaan diri berbisnis juga turun pada bulan September. Sementara perusahaan menunjukkan optimisme tentang output pada tahun mendatang, Indeks Output Masa Depan turun di posisi terendah selama lima tahun. Data survei terperinci juga menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang berbeda di antara perusahaan peserta survei.

Dari segi harga, nampak tanda-tanda kenaikan tekanan biaya, dengan Indeks Harga Input mencapai posisi tertinggi dalam empat bulan. Seluruh negara peserta survei melaporkan kenaikan biaya input selama bulan September — dengan sejumlah negara mencatat percepatan inflasi pada bulan sebelumnya. Myanmar menunjukkan kenaikan tercepat pada beban biaya, namun Filipina dan Vietnam yang mencatat kenaikan inflasi yang lebih tajam di tengah-tengah laporan kenaikan biaya untuk bahan baku.

Menanggapi kenaikan biaya input, pelaku manufaktur kembali menaikkan harga jual pada bulan September untuk melindungi margin mereka. Terutama, tingkat inflasi biaya merupakan yang terkuat sejak bulan April.

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **Bernard Aw, kepala ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Perekonomian sektor manufaktur ASEAN mengakhiri kuartal ketiga dengan catatan positif, namun kewaspadaan terus membebani kepercayaan diri di seluruh wilayah.

“Survei PMI bulan September menunjukkan sedikit penyesuaian pada pertumbuhan output meski penjualan meningkat. Optimisme bisnis tentang perkiraan tahun mendatang, sebagaimana digambarkan oleh Indeks Output Masa Depan, menunjukkan bahwa kepercayaan diri perusahaan tentang perkiraan jangka panjang menurun. Yang kemudian berdampak pada rencana untuk membangun inventori atau merekrut lebih banyak karyawan. Kapasitas cadangan yang terus ada juga membebani prospek ketenagakerjaan.

“Perusahaan-perusahaan di seluruh wilayah ASEAN menghadapi kenaikan inflasi biaya, yang berkaitan dengan kenaikan biaya bahan baku. Dan juga melemahnya nilai tukar yang dialami oleh beberapa negara. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, kenaikan biaya input telah menyebabkan beberapa perusahaan menunda rencana ekspansi produksi.”

-Selesai-

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh **NIKKEI**

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar tiga juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

The Nikkei akan memperingati ulang tahunnya yang ke 140 tahun depan ini. Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimpō (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan ini dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar tiga juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 400.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Lima tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarluaskan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

NIKKEI ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com/>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Kepala Ekonom
Telepon 65-6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon 65-6922-4239
E-mail jerrine.chia@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputy Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

PMI™ (Purchasing Managers' Index™) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh IHS Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangsung dari IHS Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan keahlian untuk menempa solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan utama baik dari kalangan pengusaha maupun pemerintah, termasuk 85 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia. Bermarkas di London, IHS Markit berkomitmen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2017 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/product/pmi.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Limited.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)